

**PENGUNAAN BAHASA DALAM MARKETING DIGITAL UNTUK
MENINGKATKAN KREATIFITAS KEWIRAUSAHAAN SISWA KELAS XII
JURUSAN BISNIS DARING DAN PEMASARAN SMK PGRI 2 BANDAR
LAMPUNG**

Sari Narulita¹, Vetri Yanti Zainal², Frieska Maryova Rachamsisca³, Muhamad Ismail⁴,
Aulia Tamara⁵

¹²³⁴⁵STKIP PGRI Bandar Lampung

¹litalampung@gmail.com, ²zainalzainalvetrivetri@gmail.com,

³yova041188@gmail.com, ⁴mismail@gmail.com, ⁵aulia_tamara@gmail.com

Abstrak: Pengguna digital marketing tidak hanya dikhususkan bagi pengusaha atau pebisnis saja bisa juga untuk semua kalangan diantaranya pelajar sebagai generasi produktif. Kreativitas yang tinggi harus dimiliki setiap individu diantaranya pelajar. Berwirausaha sangat penting bagi pelajar karena pelajar adalah penerus untuk menciptakan lapangan pekerjaan bagi dirinya maupun orang lain. Siswa kelas XII SMK PGRI 2 Bandar Lampung terdiri dari 60 orang, berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas XII didapatkan bahwa 85% siswa yang masih belum memahami tentang digital marketing dan keterampilan untuk berwirausaha. Sebagai solusi untuk permasalahan tersebut, maka tim pengabdian memberikan pelatihan digital marketing siswa. Dalam pelatihan tersebut disampaikan materi tentang teori digital marketing, teori kewirausahaan dan melakukan praktik pemasaran dengan digital marketing. Hasil evaluasi, maka diperoleh hasil dan manfaat dari kegiatan pengabdian ini diantaranya adalah meningkatnya pengetahuan kewirausahaan berbasis digital marketing dan penggunaan bahasa yang tepat dalam digital marketing.

Kata Kunci: Bahasa, Marketing Digital, Kreatifitas Kewirausahaan

***Abstract:** Digital marketing users are not only specifically for entrepreneurs or businesspeople, but also for all layers of society, including the students as the productive generation. Entrepreneurship is very important for students since they are the successors to create jobs for themselves and others. Grade XII of SMK PGRI 2 Bandar Lampung consists of 60 students; According to the interviews with students in grade XII, there were 85% of students who still did not understand digital marketing and entrepreneurial skills. As a solution, the service team provided digital marketing training for students, such as the material on digital marketing theory, entrepreneurship theory and practicing the digital marketing. As the evaluation result, there are some benefits from this program, such as the increasing of entrepreneurial knowledge based on digital marketing and the use of appropriate language in digital marketing.*

***Keywords:** Language, Digital marketing, Entrepreneurial Creativity*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang disertai dengan semakin

meningkatnya internet dan penggunaannya telah membawa ekonomi Indonesia memasuki era baru yaitu

ekonomi digital. Teknologi dan pemasaran sebagai hal yang dapat dikaitkan sebagai pola yang saling memberi keuntungan satu sama lain. Jika tidak ada teknologi maka pemasaran akan menjadi terbelakang dan tidak akan maju untuk memenuhi tuntutan zaman. Maka dalam hal ini perlu adanya pengetahuan peran dan dampak teknologi dalam kaitannya di bidang pemasaran.

Dengan adanya internet digital marketing hadir sebagai suatu terobosan baru dalam dunia marketing atau pemasaran. Pada masa sekarang ini dimana semua teknologi pemasaran menggunakan digital marketing alasannya karena dengan digital marketing, pemasarannya lebih mudah, lebih cepat, dan dapat menjangkau keseluruhan nusantara maupun dunia.

Di Indonesia digital marketing sudah sangat berkembang mengingat penggunaan internet di Indonesia yang semakin meningkat. Pengguna digital marketing tidak hanya dikhususkan bagi pengusaha atau pebisnis saja bisa juga untuk semua kalangan diantaranya pelajar sebagai generasi produktif. Kreativitas yang tinggi harus dimiliki setiap individu diantaranya pelajar. Berwirausaha sangat penting bagi pelajar karena pelajar adalah penerus untuk menciptakan lapangan pekerjaan bagi dirinya maupun orang lain. Semakin berkembangnya jaman maka akan semakin menambah jumlah penduduk di Indonesia dan hal tersebut akan menyebabkan tingginya pengangguran karena kesulitan mencari lapangan pekerjaan. Peran sekolah sangatlah penting untuk mendorong pertumbuhan kewirausahaan dikalangan pelajar agar membentuk pelajar yang mandiri, kreatif dan inovatif. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki dasar keterampilan yang lebih kuat dibandingkan dengan Sekolah Menengah Atas, sehingga dibutuhkan setiap siswa memiliki jiwa kewirausahaan. Hal ini sangat penting untuk menciptakan lapangan kerja mandiri, sebagai salah satu

strategi untuk mengatasi masalah pengangguran yang meningkat di Indonesia.

Jiwa kewirausahaan sebenarnya hampir dimiliki oleh setiap generasi muda, namun kurangnya pengetahuan dan sosialisasi kewirausahaan menyebabkan generasi muda saat ini kurang memaksimalkan potensi jiwa kewirausahaan. Digital marketing merupakan pilihan terbaik untuk berwirausaha bagi pelajar karena investasi yang cukup kecil pada website dan pemasaran berbasis web.

Pengembangan kemampuan berwirausaha merupakan alternatif para remaja untuk lepas dari pengangguran terutama bagi mereka yang tidak bisa melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi. Pengembangan jiwa kewirausahaan melalui pemberian dan pelatihan dapat dijadikan salah satu alternatif kegiatan remaja yang bersifat positif.

SMK PGRI 2 Bandar Lampung dijadikan sasaran dengan adanya beberapa pertimbangan, antara lain SMK PGRI 2 Bandar Lampung menerapkan suatu pelajaran khusus tentang kewirausahaan.

Dari analisis situasional tentang keadaan siswa di SMK PGRI 2 Bandar Lampung diketahui masih banyak siswa yang belum mengetahui tentang digital marketing, sehingga setelah mereka lulus bukan sebagai pencari kerja tetapi menjadi orang yang membuka lapangan pekerjaan. Maka permasalahan yang ada, yaitu:

1. Siswa kurang memperoleh pengetahuan tentang digital marketing.
2. Bagaimana penggunaan bahasa yang tepat dalam melakukan pemasaran lewat digital marketing.

METODE

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan sebelum melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, yaitu:

1. Melakukan studi pustaka tentang Digital Marketing.
2. Melakukan persiapan bahan dan alat pendukung pelatihan.
3. Menentukan waktu pelaksanaan dan lamanya kegiatan pengabdian bersama-sama tim pelaksana.
4. Mengirimkan surat kesediaan SMK PGRI 2 Bandar Lampung terkait dengan kesediaannya untuk mengikuti sosialisasi.
5. Menerima tanggapan yang cukup antusias dari bapak kepala SMK PGRI 2 Bandar Lampung atas kesediaannya dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian pada tanggal 7 Maret 2020.
6. Tanggal 5 Maret 2020 melakukan pengecekan terkait kesiapan tempat dan peralatan yang akan digunakan dalam kegiatan pengabdian agar dapat digunakan dengan baik pada saat pelaksanaan.
7. Menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan.

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Pada tanggal 7 Maret 2020, kegiatan pelatihan dimulai dari pukul 08.00 sampai dengan 14.00 dengan susunan cara:

1. Peserta menempati ruangan
2. Pembukaan penyuluhan dilakukan oleh kepala SMK PGRI 2 Bandar Lampung, yaitu: Bapak Drs Nurhasan, M.Pd dan Ketua Pengabdian Kepada Masyarakat Sari Narulita, S.E, M.Si
3. Penyampaian materi oleh, Sari Narulita, S.E, M.Si, Vetri Yanti Zainal, S.E, M.Pd., dan Frieska Maryova, S.Pd., M.Pd. Penyampaian materi dilaksanakan di ruang kelas Akuntansi SMK PGRI 2 dan setiap peserta mendapatkan handout pelatihan.
4. Akhir kegiatan ditutup dengan foto bersama penyelenggara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan, tim pengabdian memperoleh hasil sebagai berikut:

1. Meningkatnya pengetahuan siswa tentang digital marketing.
2. Keterampilan siswa bertambah yang terlihat pada tingkat kemampuan siswa melakukan pemasaran dengan digital marketing.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah peserta bersemangat mengikuti pelatihan. Harapannya siswa kelas XII SMK PGRI 2 Bandar Lampung diharapkan akan dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru yang mandiri.

Evaluasi keberhasilan kegiatan ini dilakukan setelah kegiatan selesai. Indikator keberhasilan kegiatan ini dapat dilihat dari respon positif peserta dengan memulai melakukan pemasaran melalui digital marketing..

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini disambut dengan baik oleh para peserta. Sebagai hasil dari kegiatan ini, para peserta memperoleh keterampilan berwirausaha yang berbasis digital marketing sesuai dengan peraturan yang ditetapkan, yaitu perubahan sikap yang diharapkan dari pengabdian ini adalah perubahan motivasi dan minat untuk berwirausaha menjadi perubahan sikap positif atau lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchhari. 2014. *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta
- Drucker.Peter.F.1993. *Inovasi Dan Kewiraswastaan*. Jakarta: Erlangga.
- Kasmir. 2010. *Kewirausahaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Heru Kristanto. 2009. *Kewirausahaan (entrepreneurship) Pendekatan*

Manajemen dan Praktik.
Yogyakarta: Graha Ilmu.